BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan kearah kemajuan, di tambah dengan era persaingan yang semakin bebas seperti saat ini, lembaga pendidikan yang dapat bertahan hanyalah lembaga yang memiliki kualitas mutu pendidikan tertentu. Lembaga-lembaga pendidikan yang tidak memiliki kualitas akan ditinggalkan oleh orang-orang dan tersingkir dengan sendirinya karena tidak mampu untuk bertahan.

Keberadaan pemimpin dalam lembaga pendidikan islam dirasakan sangat penting sekali, karena pemimpin merupakan subjek yang paling diharapkan banyak orang khususnya para bawahan agar mampu mendorong serta mengantarkan kemajuan lembaga pendidikan islam. Ketika lembaga pendidikan islam mendapat pemimpin yang andal dan memiliki kewenangan penuh dalam berkreasi memajukan lembaganya , lembaga pendidikan islam tersebut bisa bisa cepat berhasil mencapai kemajuan sesuai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Sedangkan tujuan pendidikan secara umum adalah pendidikan sebagai penunton, pembimbing, dan petunjuk bagi peserta didik agar mereka dapat tumbuh, bersaing, dan mempertahankan kehidupannya sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sebenarnya.² Dalam dunia lembaga pendidikan islam maju dan tidaknya suatu lembaga sangat tergantung dengan kepemimpinan kepala madrasah yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman modern saat sekarang ini. Karena pemimpin merupakan subjek yang paling diharapkan banyakm orang

¹ UU No.20, 'UU No.20', 41.1 (2003).

²Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 5.

khususnya para bawahan agar mampu mendorong serta mengantarkan kemajuan lembaga pendidikan islam.

Kepemimpinan adalah hal yang paling penting dalam sebuah organisasi. Karena makna mendalam kata dari kepemimpinan ialah menjalankan fungsi dan perannya dalam mengatur dan mengendalikan jalannya sebuah organisasi. Kemudian arti dari kepemimpinan itu sendiri ialah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.³ Secara umum kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang lain, yakni bawahan atau karyawan yang akan di pimpin, ia juga melibatkan pembagian kekuasaan (*Power*).⁴

Kepemimpinan pada dasarnya juga merupakan proses menggerakkan, mempengaruhi, dan membimbing orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Adapun terdapat empat unsur yang terkandung dalam rangka mencapai tujuan organisasi, yaitu pemimpin, kelompok atau anggota, aktivitas organisasi, kegiatan yang dilakukan.⁵ Jika keempat unsur tersebut terpenuhi sesuai dengan aturan dan rencana dari awal maka tujuan secara maksimal akan tercapai. Selain itu terdapat kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan *school based management* dan didambakan bagi peningkatan kualitas pendidikan adalah kepemimpinan yang kerja pokoknya memiliki visi (*visionary leadership*), yaitu kepemimpinan yang kerja pokoknya difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan.⁶ Kepemimpinan seperti ini akan meningkatkan mutu pendidikan dengan membawa ke perubahan yang unggul dan menjadi penentu arah organisasi yang mengetahui prioritas, menjadi pelatih yang professional dan dapat membimbing personil kearah profesionalisme kerja yang sesuai, dengan tujuan yang diharapkan oleh sebuah lembaga pendidikan madrasah.

Untuk mewujudkan suatu lembaga madrasah yang bermutu tinggi, perlu adanya kepemimpinan visioner yang dimana kepemimpinan visioner itu sendiri mampu menembus kabut gelapnya

³Beni Ahmad Saebani & Lin Sumantri, *Kepemimpinan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2014, hlm. 26.

⁴Kahar Utsman, *Buku Daros Manajemen Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*, hlm.72

⁵H.A. Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2015, hlm. 44-45.

⁶Aan Komariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2016. hlm. 81-82.

masa depan, membaca dan menjelaskan kebutuhan di masa depan, mampu merespon dan mewujudkan tuntutan di masa depan. Kepemimpinan visioner memiliki arti yaitu kemampuan menciptakan dan mengartikulasi visi yang realitas, dapat dipercaya, dan menarik tentang masa depan organisasi atau unit organisasi yang terus tumbuh dan meningkat dibandingkan saat ini.⁷ Nanus menegaskan pemimpin visioner adalah pemimpin yang efektif yang memiliki karakteristik diantaranya, (1) selalu mempunyai rencana, (2) berorientasi penuh pada hasil, (3) mengadopsi visi-vision baru yang menantang, dibutuhkan, dan bisa dijagkau, (4) mengkomunikasikan visi, (5) mempengaruhi orang lain untuk mendapat dukungan, (6) bersemangat memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi.⁸ Oleh karena itu, kepemimpinan visioner dirasa merupakan kebutuhan yang paling pokok di dalam lembaga pendidikan sebagai kepala madrasah, apalagi lembaga pendidikan Islam. Sebuah kebutuhan dimana untuk meniru dan menerapkan strategi budaya semangat kerja supaya mampu mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang maju dan berkembang, yang lebih unggul serta menjadi pusat perhatian lembaga pendidikan yang lain serta lingkungan masyarakat luas, khususnya masyarakat muslim.⁹ Maka judul penelitian ini adalah “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Di Ma Miftahussalam Wonosalam Demak”

B. Fokus Penelitian

Untuk memberikan batasan dan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian, maka ditetapkan focus penelitian supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, terdapat situasi dimana Kepala Madrasah menggunakan kepemimpinan visioner untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Miftahussalam Wonosalam Demak.

Adapun penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah kepemimpinan visioner yang dilakukan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Miftahussalam Wonosalam Demak.

⁷Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, AR-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm. 61-62.

⁸Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm. 72.

⁹Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm. 21.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan visioner Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Miftahussalam Wonosalam Demak?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan visioner Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Miftahussalam Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung penerapan Bagaimana kepemimpinan visioner Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Membuktikan bahwa dengan gaya kepemimpinan visioner dapat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Diharapkan mampu memberikan sumbangan teoritis ilmu dan wawasan pengetahuan bagi pelaksana pendidikan sebagai salah satu informasi dalam rangka meningkatkan mutu, kualitas, efektif dan efisiensi pendidikan.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan awal untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Madrasah
Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kepala madrasah dalam melaksanakan kepemimpinan visioner dalam mengelola dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan.
 - b. Bagi Madrasah
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pentingnya kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai upaya mengelola dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat menambah pengalaman, ilmu pengetahuan, serta wawasan terkait ilmu kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengelola sebuah organisasi madrasah untuk mencapai mutu pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dalam menyusun penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan di bahas dalam penelitian guna mempermudah pemahaman yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang hal yang mendasari penelitian, merumuskan masalah, tujuan serta manfaat penulisan dalam penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah (bagian ini berisi uraian fakta dan kejadian *real* di lapangan terkait permasalahan yang diteliti, dan disertai dengan argumentasi yang logis dan sistematis), fokus penelitian (bagian ini berisi penjelasan tentang fokus penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar terfokus dan jelas), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (bagian ini terdiri dari dua macam manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis), sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Memuat tentang dasar teori yang menjadi deskripsi pembahasan tentang judul penelitian ini. yaitu kajian teori terkait judul (bagian ini terdiri dari penjelasan-penjelasan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan judul skripsi), penelitian terdahulu (bagian ini berisi kumpulan penelitian-penelitian yang hampir sama dengan judul skripsi peneliti), kerangka berfikir (bagian ini berisi model konseptual tentang hubungan antara teori dengan masalah yang sedang diteliti), dan pertanyaan penelitian (bagian ini berisi pertanyaan yang berhubungan dengan judul skripsi).

BAB III : Membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh hasil dari penelitian ini. yaitu metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber

data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data dan analisis data penelitian sebagai berikut .:

1. Gambaran obyek penelitian. Bagian ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum dari lokasi penelitaian di MA Miftahussalam Wonosalam Demak meliputi tinjauna historis, letak georafis, identitas madrasah, identitas guru aqidah akhlak, visi misi dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, peserta didik, struktur organisasi sekolah.
2. Deskriptif data penelitian, berisi tentang:
 - a. Kepemimpinan visioner Kepala Madrasah MA Miftahussalam Demak.
 - b. Faktor pendukung dan penghambat dari Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MA Miftahussalam Demak
3. Analisis data penelitian, berisi tentang:
 - a. Analisis kepemimpinan visioner Kepala Madrasah MA Miftahussalam Demak.
 - b. Analisis faktor pendukung dan penghambat Kepemimpinan visioner Kepala Madrasah MA Miftahussalam Demak.

BAB V : Berisi tentang kesimpulan yang telah dilakukan, mulai dari transkrip wawancara, catatan observasi, foto dan permintaan apabila dalam penelitian ini di rasa kurang memuaskan.